

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Kesalahan penulisan biasa terjadi dalam kegiatan menulis. Kesalahan tersebut dapat diketahui dengan melakukan analisis kesalahan. Kridalaksana (2001: 12) menyatakan bahwa analisis bahasa adalah istilah umum untuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penyelidik bahasa dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks. Analisis ini disebut juga sebagai analisis kesalahan. Menurut Crystal (dalam Gantamitrika, 2016:201) analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu teknik untuk mengidentifikasi, menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran B-2 (bahasa asing). dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur yang mempunyai hubungan dengan pembahasan.

Beberapa bagian dari bahasa adalah kata. Menurut Kridalaksana (2008: 110), kata (*word*) memiliki pengertian 1) morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diajarkan sebagai bentuk bebas, 2) satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri terdiri dari morfem tunggal atau gabungan morfem, 3) satuan terkecil dalam sintaksis yang berasal dari leksem yang telah mengalami proses morfologis. Lebih lanjut, Kridalaksana (2008: 111) menjelaskan bahwa istilah “kata” mempunyai dua ciri, yaitu kebebasan bergerak dengan tetap mempertahankan identitasnya dan keutuhan intern atau ketaksisipan.

Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa tulis sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulis seperti ejaan. Menurut Dalman (2015: 3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampain pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Pemahaman akan tata bahasa perlu diperhatikan dalam menulis atau hasil tulisan lain yang bersifat ilmiah maupun nonilmiah. Dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar, siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Menulis harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, masyarakat Indonesia wajib mematuhi aturan bahasa baku yang dinyatakan dalam Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Siswanto (2008:142) menyebutkan cerpen merupakan kependekan dari cerita pendek. Cerpen merupakan bentuk prosa rekaan yang pendek. Pendek di sini masih mempersyaratkan adanya keutuhan cerita, bukan asal sedikit halaman. Cerpen masih bisa dibagi lagi menjadi cerpen yang panjang (cerpenpan) dan cerpen yang pendek. Pengertian cerita pendek bukan ditentukan oleh banyaknya halaman untuk mewujudkan cerita tersebut atau sedikitnya tokoh yang terdapat dalam cerita itu, melainkan disebabkan oleh ruang lingkup permasalahan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam bentuk karya sastra tersebut. Jadi sebuah cerita yang pendek belum tentu dapat digolongkan ke dalam jenis cerpen, jika ruang lingkup dan permasalahan yang diungkapkan tidak memenuhi persyaratan yang dituntut cerita pendek juga menambahkan bahwa “cerita pendek adalah wadah yang biasanya dipakai oleh pengarang untuk menyuguhkan sebagian kecil saja dari kehidupan tokoh yang paling menarik perhatian pengarang”. Jadi sebuah cerita sanantiasa memusatkan perhatiannya pada tokoh utama dan

permasalahannya yang paling menonjol dan menjadi tokoh cerita pengarang, serta juga mempunyai efek tunggal, karakter, alur, dan latar yang terbatas.

Berdasarkan pengalaman di SMP saat peneliti magang, masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan kata. Ini berarti kemampuan siswa dalam penulisan kata tergolong rendah. Kesalahan penulisan kata yang kurang tepat sering terjadi dalam tulisan siswa. Bahkan, mereka sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan penulisan kata. Hal ini disebabkan ketidaktahuan siswa dalam penulisan kata sehingga siswa belum mampu memahami penulisan kata secara tepat dan benar. Selain itu guru kurang menekankan siswa untuk membiasakan menulis teks cerpen.

Kegiatan mengarang juga tidak terlepas dari pembelajaran yang dilakukan di SMP. Untuk meningkatkan keterampilan menulis, siswa-siswa SMP juga dituntut memahami cara menulis serta dapat menghasilkan sebuah cerpen. Namun dalam menulis sebuah cerpen, siswa-siswa SMP masih banyak yang belum memahami penggunaan kata depan, kata ulang, dan singkatan kata serta penulisan kata sesuai kaidah dalam sebuah cerpen. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan kata depan, kata ulang, dan singkatan kata.

Adapun kelas yang peneliti pilih adalah kelas VII di SMP IT Al-Asror karena untuk siswa tingkat ini sudah ditekankan serta diharuskan bisa menulis sebuah cerpen dengan baik dan benar. Tujuannya, hasil positif dari analisis ini diharapkan dapat memperbaiki kesalahan penulisan kata depan, kata ulang, dan singkatan kata yang masih sering dilakukan oleh siswa-siswi, terkhusus pada pembuatan karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Menyimpangnya penggunaan bahasa dari kaidah bahasa yang ada dapat menimbulkan kesalahan dalam berbahasa, maka dari itu analisis kesalahan penulisan kata merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan dampak positif. Dengan menganalisis kesalahan penulisan kata dalam sebuah teks cerpen akan dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa dalam berbahasa Indonesia.

Namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang menganggap kegiatan menulis mudah. Oleh sebab itu, peserta didik cenderung menghasilkan karya tulis yang kurang baik. Karya tulis yang ditulis tidak memiliki penulisan yang baik karena tidak memperhatikan aspek-aspek penulisan. Salah satu kesalahan yang paling sederhana adalah peserta didik tidak memperhatikan penulisan kata yang benar. Kesalahan penulisan kata ini dapat mengurangi kualitas sebuah tulisan. Permasalahan ini berlaku dalam semua karya tulis, baik karya tulis ilmiah atau non-ilmiah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang merupakan proses kerja dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian data, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP IT Al-Asror. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian di SMP IT Al-Asror mengenai analisis kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap karangan siswa-siswi dengan melakukan analisis kesalahan penulisan kata yang digunakan. Adapun penelitian tersebut peneliti angkat dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan kata dalam Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP IT Al-Asror”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata depan dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror?
2. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata ulang dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror?

3. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan singkatan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata depan dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata ulang dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan singkatan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperdalam pengetahuan penelitian mengenai analisis kesalahan penulisan dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi siswa

Peneliti sebagai motivasi bagi siswa agar dapat mengembangkan keterampilan menulis sehingga tidak lagi memiliki kesalahan dalam menulis.

- c. Bagi guru

Peneliti dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi dan melaksanakan pembelajaran pada teks cerpen.

- d. Bagi sekolah

Peneliti dapat memberikan informasi bahwa bila siswa dibiasakan membuat karangan dengan baik dan benar sejak dini, maka akan memudahkan siswa menulis karangan di masa mendatang. Peneliti berharap agar mendapat peningkatan dalam pembelajaran menulis.

E. Penegasan Istilah

Sehubungan dengan judul penelitian ini agar terdapat persamaan konsep dari beberapa istilah dan agar permasalahan tersebut tampak jelas, perlu disajikan definisi beberapa istilah yang menjadi kata kuncinya. Peneliti perlu memperjelas istilah-istilah yang penting dalam judul skripsi ini secara konseptual dan operasional diuraikan sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Kesalahan penulisan

Penulisan kata merupakan proses atau cara menulis sebuah karya yang mempertimbangkan unsur-unsur bahasa yang dituliskan sebagai wujud kesatuan, perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kesalahan penulisan kata pada penelitian ini adalah kesalahan penulisan kata: di antaranya kata depan, kata ulang, dan singkatan kata dalam teks cerpen siswa kelas VII SMP IT Al-Asror.

b. Teks cerpen

Cerpen merupakan kependekan dari cerita pendek. Cerpen merupakan bentuk prosa rekaan yang pendek. Cerpen atau cerita pendek adalah karya sastra fiksi yang pendek. Muhardi dan Hasanuddin (1992: 5) berpendapat bahwa cerpen adalah karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen-komponen atau unsur struktur berupa alur/plot, latar/*setting*, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat. Pendapat senada juga diutarakan oleh Kosasih (2004: 431) bahwa cerpen adalah karangan pendek berbentuk prosa yang dibentuk oleh beberapa komponen, yakni tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Jadi, cerpen adalah karya fiksi berupa prosa dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat yang dibentuk oleh beberapa

komponen, yakni tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

2. Penegasan operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam pembahasan skripsi agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan, serta tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran penulis skripsi ini penegasan operasional dari judul “Analisis kesalahan penulisan kata dalam teks cerpen pada siswa kelas VII SMP IT Al-Asror”. merupakan penelitian yang peneliti terkait bentuk kesalahan penulisan kata depan, kata ulang, dan singkatan kata dalam teks cerpen. Analisis kesalahan ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam teks cerpen dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan memudahkan pembahasan yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka penyusunan skripsi ini disusun dalam tiga bagian, bagian tersebut adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan sistematika pembahasan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persejutujuan, halaman moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I : PENDAHULUAN merupakan bab yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembelajaran.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA merupakan bab yang membahas hal-hal yang menjadi landasan teori penelitian, adapun isi meliputi: deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN merupakan bab yang menerangkan tentang penelitian akan membahas terkait jenis penelitian rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecek keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN merupakan hasil penelitian akan membahas terkait deskripsi data dan temuan data.

BAB V : PEMBAHASAN merupakan pembahasan, memuat terkait antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisitemuan yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya.

BAB VI : PENUTUP merupakan bab penutup, terkait kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.